

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan penghitungan menggunakan metode RGEC, rasio NPL, ROA, NIM dan CAR menyatakan kinerja keuangan pada Bank BUMN Konvensional lebih baik dibanding Bank BUMN Syariah sedangkan pada perhitungan LDR dan GCG kinerja Bank BUMN Syariah lebih baik dari Bank BUMN Konvensional. Berdasarkan Uji *Statistik Independent Sampel T-test*, rasio NPL, LDR, GCG, ROA dan NIM menunjukkan terdapat perbedaan signifikan. Sedangkan rasio CAR dengan nilai sig. (0,354 > 0,05), maka menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan.
2. Pada hasil analisis tingkat kesehatan Bank BUMN Konvensional dan Bank BUMN Syariah dengan menggunakan metode RGEC periode 2016-2018 menunjukkan bahwa kinerja Bank BUMN Konvensional berada pada peringkat komposit 1 (PK 1). Sedangkan Bank BUMN Syariah berada pada tingkat komposit 2 (PK 2) yaitu mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat sehingga mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor internal lainnya.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank

Untuk Bank BUMN Syariah diharapkan dapat memperhatikan kinerja keuangannya, terutama dalam kegiatan oprasional bank, karena semakin besar biaya oprasional yang ditanggung bank, maka akan terjadi penurunan laba bank, dan hal itu akan menyebabkan terganggunya kesehatan bank tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah periode tahun penelitian sesuai tahun pergantian dan objek penelitian, sehingga akan memperoleh kondisi atau kinerja bank secara menyeluruh.